

ABSTRAK

A.Wahyuni. 2018. *Kultur Pesantren Dalam Pembinaan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar . Pembimbing I Syaiful Saleh, dan pembimbing II Muhammad Nawir.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran kultur pesantren dan pola pembinaan karakter santri Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kultur pesantren dan pola pembinaan karakter santri Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian social budaya, data kualitatif mengacu pada esensi manusia, objek, dan situasi. Secara esensial, pengalaman kasar tersebut kemudian diubah menjadi tulisan yang masing-masing bagiannya terakumulasi dalam teks yang diperluas. sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, data tertulis, dokumen, grafik dan statistic.

Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif ialah konteks manusia yang dalam posisi sebagai informan. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan wawancara terbuka yang dimana pihak subyek mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara yang sedang dilakukan oleh peneliti (Moleong, 2011: 186)

Teknik wawancara dilakukan secara terbuka (*open interview*) sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang *open ended*, ditujukan kepada informan-informan yang dianggap sebagai informan kunci (*key informant*), yaitu Kiai, Kepala Pondok, ustadz/ustadzah, para santri dan informan lain yang dianggap berkompeten.

Berdasarkan hasil penelitian ini mengalami kemajuan pada Pendidikan karakter di pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara diterapkan pada kurikulum pendidikan atau dalam proses pembelajaran santri di madrasah maupun dalam kegiatan santri sehari-hari. Penanaman nilai karakter difokuskan pada aspek religiusitas atau peningkatan keimanan santri selain juga ditanamkan nilai kepemimpinan, kemandirian, kesederhanaan, ukhuwah islamiyah, ketaatan dan kedisiplinan. Metode pembinaan karakter santri yang digunakan oleh pembina adalah keteladanaan karena dianggap efektif untuk memacu santri mempraktikkan nilai-nilai karakter yang diajarkan. Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara juga menerapkan beberapa peraturan agar proses pembinaan karakter berjalan dengan maksimal.

Kata kunci : Kultur, Pesantren, Karakter